

Pengenalan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga (Warga Jalan Pulau Payung RT.12 RW.04 Kel. Surabaya Kec. Sungai Serut Bengkulu)

Eska Prima Monique Damarsiwi ¹⁾; Muhammad Rahman Febliansyah ²⁾; Yessy Indiana Ariska ²⁾; Hilda Meisya Arif ²⁾; Neri Susanti ²⁾

^{1,2)} Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ ds.monique@gmail.com; ²⁾ rahmanfebliansa@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [30 Desember 2021]
Revised [10 Januari 2022]
Accepted [20 Januari 2022]

KEYWORDS

Introduction to Financial Literacy, Family Financial Management, Housewives

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Mengatur keuangan keluarga penting, karena keuangan keluarga secara kuantitas dan kualitas dapat bermanfaat bagi keluarga secara maksimal untuk mencapai keluarga yang sejahtera yaitu tercukupi secara materiil dan spiritual dan semua anggota keluarga bisa mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing. Mengatur keuangan keluarga berarti mengelola semua pendapatan/penerimaan baik penerimaan rutin maupun tidak rutin dan pengeluaran rutin maupun pengeluaran tidak rutin. Pentingnya perencanaan keuangan rumah tangga menjadikan kami tim pengabdian masyarakat menyelenggarakan pelatihan pengenalan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga selama 1 bulan di Masyarakat RT.12.RW.04 yang berada di jalan Pulau Payung, lokasinya sangat dekat dengan objek wisata Pulau Kumayan. Metode pelatihan ini dilakukan dengan metode tutorial dan FGD agar peserta mengenali masalah perencanaan keuangan rumah tangga masing-masing, demonstrasi perencanaan keuangan rumah tangga yang diikuti oleh semua peserta, edukasi pengelompokan keuangan dengan metode "POS MAP KK" untuk membantu mengalokasikan kebutuhan rumah tangga sesuai pos kebutuhannya. Program Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada warga RT.12.RW.04 Pulau Payung Kelurahan Surabaya Kota Bengkulu tentang mengelola keuangan yang baik, menyusun prioritas keuangan keluarga, menyusun perencanaan keluarga, membantu penerapan perencanaan keuangan ibu-ibu rumah tangga.

ABSTRACT

Managing family finances is important, because family finances in quantity and quality can be beneficial for the family to the maximum to achieve a prosperous family that is fulfilled materially and spiritually and all family members can develop potential in accordance with their respective talents and abilities. Managing family finances means managing all income / receipts both routine and non-routine receipts and routine expenses and non-routine expenses. The importance of household financial planning makes us a community service team to organize training in the introduction of financial literacy and family financial management for 1 month in the RT.12.RW.04 Community located on The Umbrella Island road, the location is very close to the tourist attractions of Kumayan Island. This training method is carried out by tutorial methods and FGD so that participants recognize the problems of household financial planning respectively, demonstrations of household financial planning followed by all participants, education of financial grouping with the method "POS MAP KK" to help allocate household needs according to their needs. This Devotion Program is expected to provide knowledge and training to residents of RT.12.RW.04 Umbrella Island Surabaya village of Bengkulu city about managing good finances, preparing family financial priorities, preparing family planning, helping the implementation of financial planning of housewives.

PENDAHULUAN

Peran manajemen keuangan keluarga sangatlah penting, namun tidak banyak keluarga yang mempersiapkan dan mampu mengatur alur keuangannya dengan baik dan aman. Perencanaan keuangan rumah tangga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan pengelolaan finansial yang terencana. Selain itu, perencanaan keuangan rumah tangga juga bertujuan untuk menghindari masalah finansial keluarga seperti terjebak dalam hutang maupun tidak terpenuhinya kebutuhan dasar rumah tangga, masa depan pendidikan anak yang tidak terjamin, dan lain-lain. anak yang tidak terjamin, dan lain-lain.

Perencanaan keuangan rumah tangga merupakan seni mengelola keuangan yang disusun berdasarkan jumlah pendapatan/penghasilan dan pola konsumsi maupun belanja kebutuhan rumah tangga. Perencanaan keuangan rumah tangga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan pengelolaan finansial yang terencana. Selain itu perencanaan keuangan rumah tangga juga bertujuan untuk menghindari masalah finansial keluarga seperti terjebak dalam hutang maupun tidak terpenuhinya kebutuhan dasar rumah tangga, masa depan pendidikan anak yang tidak terjamin, dan lain-lain. Perencanaan keuangan rumah tangga sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga (Kim, Gutter, & Spangler, 2017).

Menurut situs OJK, indeks literasi keuangan Indonesia pada tahun 2019 mencapai 38.03%. Angka tersebut menunjukkan dari 100 warga Indonesia baru 38 orang yang sudah mengerti mengelola keuangannya dengan baik. Angka ini mengalami peningkatan dari survei yang dilakukan pada tahun 2013 dengan nilai 21,84%. Menurut Financial Literacy Around The World, tingkat orang dewasa yang terpapar literasi keuangan (adults who financially literate) Indonesia mendapat nilai 32. Singapura mendapat nilai 59, Malaysia 36, Myanmar 52 serta Thailand 27. Negara Scandinavia Denmark, Norwegia dan Swedia merupakan tiga tertinggi dengan nilai 71. Yaman negara terendah dengan nilai 13. Dalam penelitian yang sama disinggung juga bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat literasi keuangan. "Financially literacy also sharply increase with educational attainment-which is strongly associated with math skills, as well as age and income" (Baderi,2021)

Sugiharto (2014) menyatakan bahwa tingkat pemahaman keuangan perempuan Indonesia masih berada di angka 18,84 persen. Sementara, tingkat literasi kaum pria lebih tinggi, yaitu mencapai 24,87 persen. Ditengarai rendahnya tingkat pemahaman keuangan perempuan di Indonesia dikarenakan, selama ini edukasi pengetahuan keuangan masih banyak didominasi oleh pria. Literasi Keuangan merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan seseorang, agar mereka dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan. Munculnya masalah keuangan bukan saja karena rendahnya tingkat pendapatan, namun juga bisa berasal dari kurangnya pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Literasi Finansial menunjukkan kecakapan individu dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan. Dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan, seseorang perlu memiliki pengetahuan, sikap, dan implementasi keuangan pribadi yang sehat. Sejauh mana pengetahuan, sikap dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan, dikenal dengan literasi keuangan. Ibu Rumah Tangga umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan dalam hal keuangan keluarga. Banyak Ibu Rumah Tangga belajar masalah keuangan dari trial and error, namun hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini.

Mengatur keuangan keluarga penting, karena keuangan keluarga secara kuantitas dan kualitas dapat bermanfaat bagi keluarga secara maksimal untuk mencapai keluarga yang sejahtera yaitu tercukupi secara materiil dan spiritual dan semua anggota keluarga bisa mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing. Mengatur keuangan keluarga berarti mengelola semua pendapatan/penerimaan baik penerimaan rutin maupun tidak rutin dan pengeluaran rutin maupun pengeluaran tidak rutin. Penggunaan/pengeluaran uang/dana tidak boleh melebihi dari penerimaan uang, sumber dana bisa menggunakan hutang, tetapi hutang bisa menjadi dewa penyelamat tetapi bisa menjadi malapetaka (Nurmala dan Damayanti, 2015). Manajemen keuangan keluarga pada dasarnya tidak lepas dari fungsi manajemen yaitu meliputi kegiatan perencanaan (*planning*), organisasi (*organisation*), pengalokasian (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*) serta evaluasi (POAC) (Hasibuan, 2014). Perencanaan keuangan keluarga, adalah suatu proses pengelolaan uang untuk mencapai tujuan keuangan. Merencanakan keuangan keluarga selain menyusun budgeting adalah membiasakan mencatat. Yang dicatat adalah semua penerimaan /pendapatan/penghasilan dan semua pengeluaran. Manfaat dari mencatat, pentingnya perencanaan keuangan rumah tangga menjadikan kami tim pengabdian masyarakat menyelenggarakan pelatihan pengenalan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga selama 1 bulan di Masyarakat RT.12.RW.04 yang berada di jalan Pulau Payung, lokasinya sangat dekat dengan objek wisata Pulau Kumayan.

METODE

Tahapan Kegiatan Pengabdian

Pelatihan akan dibagi menjadi 2 tahap, di mana pada tahap awal tim akan memaparkan konsep dasar Manajemen Keuangan Rumah Tangga. Metode pelatihan ini dilakukan dengan metode tutorial dan FGD agar peserta mengenali masalah perencanaan keuangan rumah tangga masing-masing, demonstrasi perencanaan keuangan rumah tangga yang diikuti oleh semua peserta. Dengan demikian tim dapat menilai perencanaan keuangan rumah tangga yang mitra lakukan sebelum mengikuti pelatihan ini. Peserta juga akan diminta mengisi formulir perencanaan keuangan rumah tangga. Pada tahap kedua peserta akan dibekali dengan pemahaman nilai waktu uang (*time value of money*), hutang dan arus kas rumah tangga, dan penyempurnaan rencana anggaran rumah tangga yang telah disusun oleh peserta pada sesi tahap 1. Selain itu peserta juga akan edukasi pengelompokan keuangan dengan metode "POS MAP KK" untuk membantu mengalokasikan kebutuhan rumah tangga sesuai pos kebutuhannya.

Selain melakukan pelatihan tim juga memberikan bimbingan serta pendampingan dalam membuat rencana keuangan rumah tangga yang tersusun dalam rencana anggaran dan jurnal keuangan. Bimbingan dan pendampingan dilakukan selama masa pelatihan berlangsung. Tim juga menyediakan jasa konsultasi bagi peserta khususnya terkait masalah keuangan yang berhubungan

dengan investasi, pinjaman dana dan penentuan prioritas kebutuhan rumah tangga. Pelaksanaan konsultasi ini dapat dilakukan di luar jam pelatihan dengan menghubungi langsung tim program pelatihan manajemen keuangan rumah tangga atau menghubungi Program Studi Manajemen Universitas Dehasen Bengkulu.

Tahap akhirnya tim melakukan evaluasi kepada ibu-ibu dengan metode FGD sehingga tim dapat mendengar langsung serta mengetahui kekurangan dan kelebihan dari program pelatihan ini. Evaluasi juga meliputi penilaian kemampuan dan peningkatan pengetahuan peserta dalam penyusunan anggaran keuangan keluarga dengan mengisi formulir yang telah disiapkan oleh tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Tim pengabdian mengadakan pelatihan dengan menggunakan 2 tahap yaitu:

Tahap 1

Pada tahap 1 ini tim memberikan penyuluhan dan mengadakan *Forum Discussion Group* (FGD) dengan ibu-ibu rumah tangga tentang pengenalan literasi keuangan. Literasi keuangan yang diperkenalkan oleh tim meliputi :

Aset Produktif

- aset yang mampu menghasilkan. Ataupun apabila aset tersebut tidak menghasilkan, namun di masa depan nilainya meningkat. contoh: rumah, tanah, emas, saham

Aset Konsumtif

- aset yang tidak menghasilkan, dan bila di jual nilainya cenderung menurun. contoh : Gadget, Baju, Sepatu, mobil

Hutang

- sebuah kewajiban yang harus dibayarkan (dalam bentuk uang) dari seorang pemilik usaha kepada pihak yang meminjamkan (debitur)

Cash Flow

- rumah tangga itu sebenarnya hanya mengelola pendapatan, pengeluaran dan keputusan untuk membeli (*spending decisions*). Agar cash flow dapat berjalan dengan lancar maka hendaknya dapat pendapatan, untuk memenuhi tujuan keuangan jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Liquidity Ratio

- memperlihatkan kemampuan aset untuk dikonversikan secara cepat dan mudah menjadi kas/tunai. Likuiditas ini untuk mengetahui berapa banyak aset lancar yang dapat digunakan untuk menutup pengeluaran. Dengan cara lain rasio likuiditas ini bisa dihitung dari berapa banyak dana darurat yang dimiliki individu atau keluarga. hendaknya memiliki dana darurat 6x dari pengeluaran bulanan

Debt Servis Ratio

- segala kewajiban yang perlu dibayar dalam jangka waktu pendek hingga panjang. Pada proses financial checkup, daftar utang penting untuk diperhitungkan. Karena semakin kecil utang, semakin besar kemampuan seseorang untuk menyisihkan penghasilannya untuk ditabung dan diinvestasikan.

Saving Ratio

- nilai rasio menabung ideal 10% dari total pemasukan bulanan



Gambar 1. Tim Menyampaikan Materi tentang Keuangan Keluarga

Tahap 2

Untuk dapat mengukur kesehatan keuangan dalam keluarga tim mengajarkan kepada ibu-ibu cara mengukurnya dengan mengelompokkan pos-pos keuangan dalam keluarga yaitu:



Pengelompokan Pos Keuangan seperti:

1. Biaya Hidup :
Pos ini berisi biaya kebutuhan hidup sehari-hari keluarga, untuk memudahkan menghitung kebutuhan biaya hidup maka kita perlu menetapkan anggaran harian, mingguan dan bulanan dalam keluarga. Sehingga dapat menetapkan kebutuhan pokok mana yang harus di utamakan terlebih dahulu.
2. Donasi/ Sosial
Pos ini dapat dianggarkan sebesar 2,5% hingga 10% dari penghasilan perbulan. Pos ini berguna untuk kegiatan amal dan membantu orang sekeliling kita.
3. Dana Darurat

Dana ini berguna ketika terdapat hal-hal tdk terduga misal: perbaikan kendaraan, ponsel, rumah. Ideal nya jumlah dana darurat dapat di tetapkan 9x dari pengeluaran rutin keluarga yang lebih baik dipisah dari rekening utama.

4. Asuransi
Pos ini berguna untuk menyisihkan dana bagi asuransi kesehatan keluarga.
5. Kewajiban/Utang
Ideal nya porsi hutang yang bisa di miliki keluarga hanya sebesar 30% dari pendapatan.
6. Pendidikan
Dana pendidikan anak sejak dini harus di siapkan. Biasanya biaya pendidikan akan naik 10% per tahun. Maka hendaknya kita sebagai orang tua mulai menghitung kebutuhan pendidikan anak mulai dari TK,SD, SMP,SMA hingga ke Universitas.
7. Hari Tua dan Pensiun
Agar kehidupan hari tua dapat terjamin hendaknya menyisihkan dana pensiun dari gaji bulanan. Dana yang di sisihkan dapat dipergunakan sebagai dana Investasi keluarga.



Gambar 2. Ibu-Ibu Melakukan Pengelompokan Dana Keuangan Keluarga

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada warga RT.12.RW.04 Pulau Payung Kelurahan Surabaya Kota Bengkulu tentang mengelola keuangan yang baik, menyusun prioritas keuangan keluarga, menyusun perencanaan keluarga, membantu penerapan perencanaan keuangan ibu-ibu rumah tangga

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu :

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ekonomi
2. Warga RT.12.RW.04 Pulau Payung Kelurahan Surabaya Kota Bengkulu Rekan-rekan donatur kegiatan atau pihak-pihak yang mensponsori
3. Mahasiswa yang ikut serta membantu proses pendamping

DAFTAR PUSTAKA

- Baderi, Firdaus. 2021. Saatnya Perkuat Literasi Keluarga. <https://www.neraca.co.id/article/saatnya-perkuat-literasi-keuangan-keluarga> (diakses pada November 2021)
- Hasibuan, Malayu SP. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan keempatbelas, Jakarta, Penerbit : Bumi Aksara.
- Kim, J., Gutter, M.S. and Spangler, T., 2017. *Review of Family Financial Decision Making: Suggestions for Future Research and Implications for Financial Education. Journal of Financial Counseling and Planning, 28(2), pp.253-267*

Normala dan Damayanti.2015. Pelatihan Pencatatan Dan Manajemen Keuangan Keluargabagi Kelompok Pengajian/PKK RT 006 Rajabasa Raya. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol 1 No1. Informatics and Businnes Institute Darmajaya

Sugiarto, Agus, 2014, OJK Edukasi dan Sosialisasi Produk dan Jasa Keuangan Untuk Wanita dan UMKM, diunggah melalui <http://ift.co.id/posts/ojk-edukasidan-sosialisasi-produk-dan-jasakeuanganuntuk-wanita-dan-umkm> (diakses pada November 2021)